

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan di Bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan terkait Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Terhadap Kepuasan Menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) pada UMKM Halal Binaan Bank Indonesia Provinsi Banten. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat efektivitas atas penggunaan SIAPIK secara signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna SIAPIK pada UMKM Halal binaan Bank Indonesia Provinsi Banten. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang sangat kecil sebesar 0,005 serta nilai t hitung yang jauh lebih besar dari t tabel. Ini mengindikasikan bahwa semakin efektif manfaat dari SIAPIK, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan penggunanya. Berdasarkan hasil indikator penelitian ternyata produktifitas dalam hal kemudahan membuat laporan keuangan menjadi faktor tertinggi, selanjutnya dalam hal pengembangan dimana UMKM dapat meningkatkan kualitas usahanya baik dari kepentingan internal maupun eksternal menjadi faktor yang berpengaruh dalam efektivitas penggunaan SIAPIK. Pengguna merasa terbantu dan puas terhadap kinerja SIAPIK yang mampu

memberikan solusi yang dibutuhkan UMKM dalam menangani kendala pencatatan keuangan di lapangan. Hal tersebut secara langsung meningkatkan persepsi positif terhadap layanan yang diberikan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi sistem seperti SIAPIK tidak hanya diukur dari keberadaannya, tetapi juga dari seberapa efektif manfaat yang dirasakan untuk mendukung penyelesaian salahsatu kewajiban UMKM dalam hal pertanggungjawaban pelaporan keuangannya.

2. Manfaat efisiensi atas penggunaan SIAPIK secara signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna SIAPIK pada UMKM Halal binaan Bank Indonesia Provinsi Banten. Nilai probabilitas yang sangat kecil sebesar 0,015 dan nilai t hitung yang jauh di atas t tabel menunjukkan bahwa faktor efisiensi merupakan pertimbangan utama bagi pengguna dalam menilai kepuasan menggunakan SIAPIK. Berdasarkan hasil indikator penelitian ternyata indikator biaya menjadi pengaruh tertinggi dalam penelitian ini. Penghematan waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan oleh UMKM dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi hal yang mendasari UMKM merasa puas terhadap SIAPIK. Sistem ini dirancang untuk menyederhanakan alur kerja, meminimalkan pengulangan data, serta mempercepat proses input dan pelaporan secara otomatis. Dengan fitur yang sederhana dan mudah digunakan, pengguna dapat menyelesaikan pelaporan keuangan secara lebih cepat dan tepat, tanpa harus bergantung

pada proses manual yang memakan waktu lebih lama dan harus paham alur akuntansi. Hal ini dapat membantu pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dalam mengelola keuangan usahanya.

3. Efektivitas dan efisiensi memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat kepuasan pengguna SIAPIK. Nilai F hitung yang menunjukkan angka sebesar 2,806 dimana lebih besar di atas nilai F tabel yang mengartikan bahwa Efektivitas dan Efisiensi saling berkaitan dan berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna SIAPIK. Efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan dari penggunaan SIAPIK membuat proses pelaporan keuangan menjadi lebih praktis dan hemat biaya, namun tetap memenuhi standar keuangan yang berlaku di Indonesia. Dengan beban kerja yang lebih ringan namun hasil kerja yang tetap akurat dan terstandar, pengguna SIAPIK yang masih berrkategori UMKM akan merasa terbantu dalam menyelesaikan salah satu kewajibannya dalam pertanggungjawaban keuangan. Pengguna akan merasakan kepuasan karena sistem tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga memberikan hasil yang dapat dipercaya. Oleh karena itu, efektivitas dan efisiensi SIAPIK menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasinya, karena manfaat yang langsung dirasakan turut mendorong pengguna untuk terus konsisten dalam menggunakan sistem ini dalam pengelolaan keuangan usahanya.

## **B. Saran**

Bank Indonesia Provinsi Banten sebagai perwakilan pemerintah yang turut berkontribusi dalam peningkatan literasi pencatatan keuangan UMKM, diharapkan meningkatkan sinergitas bersama stakeholder seperti dinas UMKM, BPJPH, akademisi atau pihak lainnya dalam menjalankan program-program yang dapat meningkatkan kualitas UMKM khususnya UMKM Halal. Salah satu bentuk kontribusinya adalah dengan mendorong peningkatan literasi pencatatan keuangan bagi para pelaku UMKM. Pencatatan keuangan yang baik menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, memudahkan akses pembiayaan, serta meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Dalam konteks pengembangan ekonomi syariah, UMKM Halal menjadi salah satu prioritas yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Bank Indonesia Provinsi Banten diharapkan tidak hanya memberikan edukasi dan pelatihan pencatatan keuangan, tetapi juga memperkuat ekosistem halal di wilayah Banten. Ini dapat dilakukan melalui program-program pendampingan, pelatihan bersertifikasi halal, hingga fasilitasi sertifikasi halal itu sendiri. Dengan begitu, UMKM Halal dapat tumbuh secara berkelanjutan dan mampu menjawab kebutuhan pasar domestik maupun global yang terus meningkat terhadap produk halal. Ke depan, sinergi antara Bank Indonesia, pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan para pelaku usaha menjadi kunci dalam menciptakan UMKM yang tangguh dan berkualitas. Diperlukan komitmen

berkelanjutan untuk terus menghadirkan program-program yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan nyata UMKM. Dengan peran aktif dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk Bank Indonesia Provinsi Banten, diharapkan UMKM khususnya yang berbasis halal mampu menjadi pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing tinggi.

UMKM Halal bisa memanfaatkan SIAPIK ini sebagai solusi dalam pelaporan keuangannya. Manfaat SIAPIK yang efektif dan efisien bisa juga bisa membantu UMKM dalam akses keuangan atau permodalan dimana UMKM bisa memiliki informasi keuangan yang terstandar dan akurat. Apabila UMKM Halal secara berkelanjutan menggunakan SIAPIK maka kebermanfaatan / kemaslahatan akan terus didapatkan khususnya dalam hal pencatatan laporan keuangan. Disiplin dalam pencatatan keuangan bukan hanya soal administrasi, tetapi merupakan bagian dari komitmen untuk membangun usaha yang sehat dan berkelanjutan. Pencatatan transaksi secara teratur akan lebih mudah dalam melakukan evaluasi usaha, mengidentifikasi peluang perbaikan, serta merancang strategi bisnis ke depan yang lebih tepat sasaran. Segala manfaat dari penggunaan SIAPIK pada akhirnya kembali kepada pelaku usaha itu sendiri. Disiplin dalam mencatat keuangan memberikan dampak langsung terhadap transparansi dan akuntabilitas usaha, yang pada gilirannya akan memudahkan akses terhadap pembiayaan formal. Bagi

UMKM Halal, hal ini menjadi semakin penting karena pencatatan yang rapi juga mendukung proses sertifikasi halal dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, kebermanfaatan SIAPIK tidak hanya dirasakan dalam aspek teknis pencatatan, tetapi juga dalam memperkuat integritas dan daya saing usaha di tengah pasar yang semakin selektif dan kompetitif.